

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini karya sastra ditempatkan sebagai salah satu bacaan yang bersifat imajinatif. Salah satu karya sastra yang termasuk jenis ini adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar. Di dalam novel itu terdapat daya komunikasi yang luas, jika pembacanya benar-benar mengapresiasi dengan baik. Novel tersebut hanya memberikan keasyikan pada pembacanya untuk menyelesaikannya. Tradisi novel hiburan terikat dengan pola-pola. Dapat dikatakan bahwa novel serius punya fungsi sosial, sedang novel hiburan hanya berfungsi personal. Novel berfungsi sosial karena novel ikut membina orang atau masyarakat menjadi manusia seutuhnya. Sengaja novel hiburan tidak memperdulikan apakah cerita yang dihidangkan tidak membina manusia atau tidak, yang penting adalah bahwa novel memikat dan orang mau cepat-cepat membacanya.

Terkait resepsi terhadap novel dalam kehidupan masyarakat seolah-olah sudah menjadi hal yang biasa. Mungkin pada masa lalu novel menjadi bagian integral bagi kehidupan sosial, yang masih menganggap novel sebagai fragmen kehidupan manusia, yang penuh dengan imajinasi, memiliki nilai etika dan estetika yang sangat tinggi, dan novel mampu menjadi alat kontrol fenomena kehidupan sosial.

Dalam meresepsi novel, pembaca melakukan penelusuran melalui unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik, dengan keduanya gagasan, ide, atau nilai-nilai itu menjadi tampak dan jelas. Pembaca baru dapat memutuskan seperti apa novel yang dibacanya dengan kegiatan pembacaan yang baik, sehingga menghasilkan pola pikir yang kreatif dan reseptif. Selain itu, untuk memperoleh keutuhan nilai novel tidak bisa hanya sebatas penggalan cerita atau sinopsis saja. Diperlukan kegiatan pembacaan secara keseluruhan yang membedakannya dari kegiatan meresepsi karya sastra lainnya.

Salah satu resepsi dapat dilakukan melalui novel religi bernuansa Islami. Kehadiran novel seperti ini cukup digemari oleh masyarakat, bukan hanya kalangan mahasiswa saja, tetapi banyak pengarang menjadikan kehidupan religius yang terpusat di pesantren sebagai objek novel. Hal ini paling tidak disebabkan oleh: *pertama*, kemunculan pesantren dianggap sebagai perwujudan dari strategi umat Islam untuk “menyembunyikan” dirinya dari penetrasi dan Kolonialisasi Belanda; *kedua*, pesantren merupakan model pendidikan yang pertama di Nusantara, kemunculannya lebih merupakan pengembangan pengajaran agama Islam; *ketiga*, sebagai langkah intensifikasi dan efektifitas penerapan pengajaran agama islam, setidaknya dapat melahirkan banyak hal baik menyangkut intelektualisme, moralisme dan sekian banyak hal positif lainnya.

Kehadiran novel yang mengambil latar peristiwa pesantren yang juga ditulis oleh seorang santri setidaknya, menjadi sumbangan berharga dalam meramaikan wacana seputar pesantren. Satu hal yang menjadi nilai lebih dari novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam. Bahwa ada keberanian yang ditunjukkan oleh pengarang untuk menginformasikan secara jujur apa yang benar terjadi di dunia pesantren. Dalam novel ini, suatu bidikan yang mendalam terhadap pesantren mendapat perhatian yang dominan.

Kegiatan penelitian meresepsi novel ini, melibatkan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Gorontalo. Hanya saja peneliti menemukan beberapa alasan para mahasiswa dalam meresepsi novel seperti Novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam. *Pertama*, resepsi dilakukan untuk kepentingan pemenuhan tugas perkuliahan. Hal ini biasa berlaku kepada setiap mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah yang berkaitan dengan novel. *Kedua*, resepsi untuk kepentingan penelitian tugas akhir atau skripsi dengan penerapan metodologi ilmiah, sehingga memperoleh analisis atau resepsi secara ilmiah. *Ketiga*, resepsi dilakukan oleh mahasiswa yang memang memiliki menyukai novel dan memandang novel menjadi bagian dari aktifitas kesehariannya, namun ini jarang ditemukan. *Keempat*, resepsi novel dipengaruhi oleh tingkat ekonomi (membeli novel) dan motivasi dari mahasiswa itu sendiri dalam mengkoleksi novel.

Alasan-alasan di atas sudah menjadi umum bagi kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sepatutnya meresepsi novel dilakukan bukan hanya sekadar untuk sesuatu yang temporer, melainkan demi alasan menjadikan novel sebagai referensi imajinatif, sehingga berbagai nilai yang terkandung di dalamnya dapat diteruskan kepada masyarakat luas, dengan sendirinya bila hal ini dilakukan, maka novel kembali memperoleh tempat di hati masyarakat.

Bertolak dari berbagai uraian di atas, penulis hendak melaksanakan penelitian dengan judul Resepsi Mahasiswa Angkatan 2011/2012 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Terhadap Novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Novel sebagai salah satu karya sastra dapat dinilai dari berbagai sudut pandang. Terkait penjelasan di atas, beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut.

- 1) Tingkat resepsi pembaca terhadap karya sastra yang sangat beragam, yang disebabkan oleh faktor kebiasaan membaca.
- 2) Banyaknya novel religi yang menyajikan kehidupan sosial beragama, yang seringkali berhadapan dengan masalah kurangnya daya tarik pembaca.
- 3) Kurangnya resepsi sastra oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.

### **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah yang terdapat dalam deskripsi masalah, maka unsur yang ditelaah dalam novel ini dibatasi pada resepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap Novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.

#### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan topik masalah dan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk berikut ini.

- 1) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai pendidikan dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?
- 2) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai sosial dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?
- 3) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai budaya dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?

- 4) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai politik dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?
- 5) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai ekonomi dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?
- 6) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai hukum dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?
- 7) Bagaimana resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai religi dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam?

#### **1.4 Definisi Operasional**

Menghindari kesalahan persepsi dan perbedaan konsep serta memperjelas konsep variabel yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan konsep variabel sebagai batasan operasionalnya.

- 1) Resepsi adalah tanggapan atau penilaian terhadap karya sastra fiksi maupun nonfiksi; yang dimaksud dalam penelitian ini adalah resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 2) Resepsi mahasiswa adalah tanggapan atau penilaian mahasiswa Angkatan 2011/2012 setelah membaca novel Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam, yang dituangkan secara tertulis sesuai konsep resepsi.
- 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam novel Dzikir-Dzikir Cinta karya Anam Khoirul Anam adalah ajaran-ajaran yang mengandung pendidikan, sosial, budaya, politik, ekonomi, hukum, dan religi.

Jadi yang di maksud dengan resepsi mahasiswa adalah tanggapan mahasiswa terhadap novel yang mereka baca.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sasaran pelaksanaan penelitian terhadap resepsi novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam oleh mahasiswa Angkatan 2011/2012 adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai pendidikan dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 2) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai sosial dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 3) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai budaya dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 4) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai politik dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 5) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai ekonomi dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 6) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai hukum dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 7) Untuk menggambarkan resepsi mahasiswa Angkatan 2011/2012 terhadap nilai religi dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini berguna untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu, sebagai bahan masukan atau rujukan dalam upaya pengembangan materi pembelajaran prosa fiksi khususnya karya sastra dalam bentuk novel.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- 1) Perguruan Tinggi; sebagai bahan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo di bidang kesusastraan. Dan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.
- 2) Masyarakat; untuk meningkatkan daya apresiasi masyarakat terhadap karya sastra. Dan untuk mempermudah pembaca atau penikmat sastra dalam memahami nilai-nilai budaya dalam novel “Dzikir-Dzikir Cinta” karya Anam Khoirul Anam.
- 3) Pesantren; sebagai bahan introspeksi diri dan pengembangan nilai-nilai budaya pesantren melalui karya sastra atau novel.
- 4) Peneliti; sebagai wadah dalam rangka mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya khususnya di bidang seni dan sastra, serta untuk menambah wawasan tentang sastra dan budaya pesantren